

ABSTRAK

Hipertensi merupakan permasalahan kesehatan yang hingga kini masih menjadi beban besar, baik secara global maupun di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keikutsertaan penderita hipertensi dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) dengan keberhasilan kontrol tekanan darah di Puskesmas Belawan. Metode yang diterapkan adalah cross-sectional, di mana pengukuran seluruh variabel dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan terhadap 42 responden penderita hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Belawan. Kegiatan PROLANIS yang dikaji dalam penelitian ini meliputi tiga komponen, yaitu senam kesehatan, edukasi kesehatan, dan pemantauan kesehatan rutin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikombinasikan dengan pengukuran tekanan darah secara langsung, kemudian dianalisis dengan uji Chi-Square menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan peserta dalam mengikuti ketiga kegiatan PROLANIS dengan kemampuan mengontrol tekanan darah. Dengan demikian, PROLANIS terbukti berperan penting dalam pengendalian hipertensi, dan pelaksanaannya di tingkat Puskesmas perlu terus ditingkatkan dan dipertahankan guna mendukung kualitas hidup peserta yang lebih baik.

Kata Kunci: PROLANIS, Hipertensi, Kontrol Tekanan Darah